

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN KADAR KOLESTEROL PADA REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

Dewi Sri Putri Wahabi¹, Budi Rahayu²

INTISARI

Latar Belakang: Remaja yang memiliki pola hidup yang kurang sehat seperti mengonsumsi beragam jenis makanan cepat saji, dan kurang melakukan aktivitas fisik akan menyebabkan rentan mengalami kegemukan. Prevalensi obesitas remaja usia 16-18 tahun mencapai 6,8% perempuan lebih banyak mengalami obesitas daripada laki-laki. Kegemukan banyak terjadi pada perempuan, karena proporsi lemak tubuh perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Penumpukan lemak yang berlebih di dalam tubuh, akan memicu adanya pelepasan lemak ke dalam darah. Sehingga tubuh akan memiliki kadar kolesterol di atas normal atau hiperkolesterolemia. Dalam jangka panjang akan berpengaruh besar terhadap peningkatan resiko penyakit jantung koroner.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dengan kadar kolesterol pada remaja putri.

Metode Penelitian: Penelitian kuantitatif dengan desain analitik kolerasi observasional, metode pendekatan *cross sectional study*. Jumlah responden sebanyak 37 orang dengan teknik total sampling. Data yang diambil adalah berat badan, tinggi badan, kadar kolesterol. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi. Analisis bivariat menggunakan uji *spearman rho*. Uji analisis menggunakan Microsoft Excel dan aplikasi SPSS.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis bivariat antara indeks massa tubuh dengan kadar kolesterol menunjukkan nilai *p value* 0,003 dengan nilai *r* 473.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan kadar kolesterol dengan memiliki kekuatan kolerasi yang cukup.

Kata Kunci : Remaja, Indeks Massa Tubuh, Kadar Kolesterol

¹ Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN KADAR KOLESTEROL PADA REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

Dewi Sri Putri Wahabi¹, Budi Rahayu²

ABSTRACT

Background: Adolescents who have unhealthy lifestyles such as eating various types of fast food, and lack of physical activity will cause obesity to be vulnerable. The prevalence of obesity in adolescents aged 16-18 years reaches 6.8%, more women are obese than men. Overweight occurs a lot in women, because the proportion of female body fat is higher than that of men. The accumulation of excess fat in the body, will trigger the release of fat into the blood. So that the body will have cholesterol levels above normal or hypercholesterolemia. In the long run it will have a major effect on the increased risk of coronary heart disease.

Objective: Determine the relationship between body mass index and cholesterol levels in adolescent girls.

Research Method: Quantitative research with observational correlation analytic design, *cross sectional study* approach method. The number of respondents was 37 people with total sampling techniques. The data taken are weight, height, cholesterol levels. Univariate analysis uses frequency distributions. Bivariate analysis using *spearman rho* test. Test the analysis using Microsoft Excel and the SPSS application.

Results: Based on the results of bivariate analysis between body mass index and cholesterol levels showed a *p value* of 0.003 with an *r* value of 473.

Conclusion: There is a relationship between body mass index and cholesterol levels by having sufficient correlation power .

Keywords : Teenager, Body Mass Index, Cholesterol Levels

¹ Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta